

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berlandaskan rumusan masalah pada penelitian pengembangan ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perancangan dan pembuatan e-modul berbasis web berpendekatan *Rigorous Mathematical Thinking* terintegrasi nilai keislaman pada materi pola bilangan kelas VIII madrasah tsanawiyah dikatakan cukup mudah dibuat dengan menggunakan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*).
2. Hasil penelitian pengembangan e-modul berbasis web berpendekatan *Rigorous Mathematical Thinking* terintegrasi nilai keislaman pada materi pola bilangan kelas VIII madrasah tsanawiyah ini dikatakan “sangat layak” dan “sangat praktis”. Produk ini melakukan pengujian kepada 3 ahli untuk dinyatakan layak diantaranya ahli materi, ahli media, dan ahli agama. Setiap ahli dilakukan oleh dua validator. Pada ahli materi, uji kelayakan tahap pertama mendapat skor 66,5 dengan kriteria layak. Namun, ada beberapa saran dan komentar dari validator pertama sehingga produk perlu diperbaiki dan diuji kelayakan lagi. Hasil uji kelayakan tahap dua yang hanya dilakukan oleh validator pertama mendapat skor 85 dengan kriteria sangat layak. Pada ahli media, uji kelayakan tahap pertama mendapat skor 36 dengan kriteria sangat layak. Namun, ada saran-saran dan komentar dari validator sehingga perlu ditindaklanjuti untuk perbaikan dan melakukan uji kelayakan tahap dua. Hasil uji kelayakan tahap dua ahli media mendapat skor 38 dengan kriteria sangat layak. Pada ahli agama, hasil uji kelayakan tahap pertama mendapat skor 30 dengan kriteria sangat layak. Namun, validator ahli agama memberikan saran dan komentar sehingga produk perlu direvisi dan dilakukan uji kelayakan tahap dua. Hasil uji kelayakan tahap dua ahli agama mendapat skor 40 dengan kriteria sangat layak. Dengan demikian, dilihat dari hasil dari ketiga ahli dikatakan sangat layak dan dapat digunakan untuk sumber belajar matematika.
3. Uji kepraktisan yang menjadi subjek uji coba kepraktisan produk yaitu siswa-siswa kelas 8 MTs At-Tadzkir Kaliaren jati pohon, grobogan. Pengujian ini menggunakan dua kelompok diantaranya kelompok kecil dan kelompok besar. Pada uji coba

kelompok kecil yang diikuti oleh 10 responden, produk mendapat skor 37,5 dengan kriteria sangat praktis. Pada uji coba kelompok besar yang diikuti oleh 30 responden mendapat skor 37,6 dengan kriteria sangat praktis. Selain itu, siswa juga mengungkapkan. Dari data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba kepraktisan e-modul dinilai “sangat praktis” dan dapat digunakan sumber belajar matematika.

## B. Saran

Berikut sejumlah saran yang dapat disampaikan bersumber pada hasil penelitian pengembangan pengembangan e-modul berbasis web berpendekatan *Rigorous Mathematical Thinking* terintegrasi nilai keislaman pada materi pola bilangan:

1. Perancangan dan pembuatan e-modul matematika berlangsung secara sistematis sehingga diharapkan dapat terciptanya bahan ajar secara virtual di era masa digital.
2. E-modul matematika yang telah dikembangkan pada penelitian ini mendapat kriteria sangat layak sehingga bisa dijadikan sumber belajar alternatif oleh siswa ataupun guru.
3. E-modul berpendekatan *Rigorous Mathematical Thinking* terintegrasi nilai keislaman hanya membahas satu materi yaitu pola bilangan. Sehingga perlu dilakukan penelitian pengembangan lagi mengenai sumber belajar yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman pada materi matematika yang lain dan cakupannya lebih luas.